

## ABSTRAK

**MUH. SULFAN ARIES 2018. Manajemen Perkotaan Berbasis *E-Government* Pada Program *Smart City* Di Kota Makassar** (Di Bimbing Oleh Nuryanti Mustari Dan Muchlas M. Tahir).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Manajemen Perkotaan Berbasis *E-Government* Pada Program *Smart City* Kota Makassar dan faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam Manajemen Perkotaan Berbasis *E-Government* Pada Program *Smart City* Di Kota Makassar. Jenis dan tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa: Observasi, Dokumentasi dan dikembangkan wawancara terhadap informan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Perkotaan Berbasis *E-Government* Pada Program *Smart City* Di Kota Makassar sudah sesuai dengan visi-misi pembangunan Pemerintah Kota Makassar, dilihat dari indikator manajemen perkotaan menurut George R. Terry yaitu (1). Perencanaan pemerintah Kota Makassar membuat pedoman perencanaan yang legal, efisien dan terjangkau oleh pelaksana, pedoman tersebut mencakup peraturan perundang-undangan seperti Peraturan Daerah (Perda) Kota Makassar No. 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) dan Peraturan Daerah (Perda) Kota Makassar No. 5 Tahun 2014 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2014-2019 serta pedoman perencanaan yang bersifat operasional atau petunjuk teknis yaitu *masterplan smart city* Kota Makassar yang acuan dan pedoman rencana kerja setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Makassar (SKPD). (2). Pengorganisasian yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui dengan mengeluarkan SK Pembentukan Tim Pelaksana Teknis *Sombere' dan Smart City*. (3). Pelaksanaan untuk mewujudkan Makassar sebagai *Smart City* dibutuhkan sebuah program kerja maka dari itu setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus mempunyai program kerja sesuai tugas, fungsi dan kewenangan agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. (4). Pengendalian dalam pelaksanaan program *smart city* Kota Makassar dilakukan oleh setiap kepala SKPD tersebut baik dalam bentuk pelaporan, pemantauan dan lainnya kemudian akan kembali ditindak lanjuti oleh Walikota Makassar untuk mengevaluasi apa yang tidak sesuai dengan perencanaan sebelumnya. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu : faktor pendukung adalah (1).Komitmen Pemerintah Kota Makassar, (2). Regulasi, serta (3). Kepemimpinan sedangkan faktor penghambat adalah (1). Sumber Daya Manusia, dan (2). Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK),serta (3). Anggaran

Kata Kunci: Manajemen Perkotaan, *E-Government*, *Smart City*